

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah dan sangat luar biasa, baik sumber daya alam hayati, maupun sumber daya alam non hayati. Potensi kekayaan alamnya mulai dari kekayaan laut, darat, bumi dan kekayaan alam lainnya yang terkandung di dalam bumi Indonesia. Kekayaan sumber daya alam tersebut sebagian telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan bangsa Indonesia dan sebagian lainnya masih berupa potensi yang belum dimanfaatkan karena berbagai keterbatasan seperti kemampuan teknologi dan ekonomi.

Sejak dahulu, Indonesia selalu kaya dengan hasil dari pertanian seperti padi, kedelai, jagung, kacang tanah, ketela pohon dan ubi jalar. Selain itu, ada juga hasil dari pertanian yang disebut sebagai hasil pertanian tanaman perdagangan yaitu teh, kopi, kelapa, kina, cengkeh, tebu, kelapa sawit, karet dan yang lainnya. Dengan pertanian Indonesia yang semakin hari semakin besar, hal ini memberikan dampak positif juga. Tidak hanya untuk urusan dalam negeri, tetapi juga luar negeri. Sektor pertanian Indonesia di mata dunia mendapatkan respon positif yang patut dibanggakan.

Badan usaha sendiri dapat didefinisikan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan. Badan usaha berbeda dengan perusahaan, perbedaan keduanya adalah badan usaha merupakan Lembaga sedangkan perusahaan merupakan tempat badan usaha mengelola faktor-faktor produksi. Terdapat beberapa jenis badan usaha di Indonesia antara lain Koperasi,

Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Yayasan. BUMN memiliki berbagai macam atau jenis bentuk-bentuk yang berdasarkan undang-undang republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang BUMN, Badan Usaha Milik Negara terdiri dari dua bentuk, yaitu badan usaha perseroan (persero) dan usaha umum (umum).

PT. Perkebunan Nusantara VI adalah perusahaan yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara Indonesia (BUMN) yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit, karet, teh, dan kopi. Dari penggabungan beberapa perusahaan perkebunan yang berada di provinsi Sumatera Barat dan Jambi. PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan, salah satu komoditinya adalah kelapa sawit, di dalam prosesnya, terdapat salah satu langkah penting, yaitu proses penjualan, setelah proses penjualan selesai, maka dibuatlah laporan penjualan, yang berguna untuk pertimbangan keputusan perusahaan di masa yang akan datang.

Penjualan adalah sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang atau jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Tujuan utama penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk atau barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, penjualan sendiri tak akan dapat dilakukan tanpa adanya pelaku yang bekerja didalamnya seperti agen, pedangang, dan tenaga pemasaran.

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) berasal dari Nigeria, Afrika Barat. Meskipun demikian, ada yang menyatakan bahwa kelapa sawit berasal dari Amerika Selatan yaitu Brazil karena lebih banyak ditemukan spesies kelapa sawit

di hutan Brazil dibandingkan Afrika. Pada kenyataannya, tanaman kelapa sawit hidup subur di luar daerah asalnya, seperti Malaysia, Indonesia, Thailand, dan Papua Nugini. Tanaman kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional. Selain mampu menciptakan kesempatan kerja dan mengarah kepada kesejahteraan masyarakat, kelapa sawit juga sumber devisa negara dan Indonesia merupakan salah satu produsen utama minyak kelapa sawit (Fauzi et al., 2008)

CPO (Crude Palm Oil) atau minyak sawit mentah adalah minyak nabati yang didapatkan dari bagian mesokarp buah pohon kelapa sawit. Pengolahan lebih lanjut dari CPO ini akan menghasilkan minyak kelapa sawit yang dapat dikonsumsi dan digunakan untuk berbagai aplikasi lainnya. Buah kelapa sawit terdiri dari lapisan terluar (eksokarp), ampas buah yang mengandung minyak dalam matriks serat (mesokarp), lapisan bagian tengah buah (endokarp), dan kernel yang juga mengandung minyak dan akan menghasilkan Crude Palm Kernel Oil (CPKO) (Poku, 2002).

Untuk mencapai tujuan bersama tentunya harus menerapkan prosedur atau sistem yang konkret agar tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan. Dalam laporan ini penulis akan membahas tentang bagaimana proses penjualan komoditi kelapa sawit (Minyak Sawit dan Inti Sawit) pada perusahaan PTPN VI Jambi dan bagaimana tingkat penjualan komoditi kelapa sawit dari tahun ke tahun. Maka dalam penulisan ini penulis mengambil judul **“Prosedur Penjualan Komoditi Kelapa Sawit Pada PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Jambi”**.

## **1.2 Masalah Pokok Laporan**

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis dapat merumuskan masalah pokok laporan yaitu:

1. Bagaimana prosedur penjualan komoditi Kelapa Sawit pada PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Jambi?
2. Bagaimana tingkat penjualan komoditi Kelapa Sawit (Minyak Sawit dan Inti Sawit) dari tahun ke tahun?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penjualan komoditi Kelapa Sawit pada PT.Perkebunan Nusantara VI (Persero) Jambi.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat penjualan komoditi Kelapa sawit dari tahun ke tahun.

### **1.3.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat laporan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana prosedur penjualan kelapa sawit pada PT.Perkebunan Nusantara VI (Persero) Jambi.
2. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang perbandingan penjualan dari tahun ke tahun.

## **1.4 Metode penulisan**

### **1.4. 1 Jenis Data**

#### **a) Data Primer**

Menurut Hasan (2002) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

b) Data Sekunder

Menurut Arikunto (2013) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

#### **1.4. 2 Metode Pengumpulan Data**

a) Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

b) Pengumpulan Data dengan Wawancara (Interview)

Menurut Esterberg (2019), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

c) Studi Pustaka

Beberapa data yang diperoleh dari studi pustaka yang berasal dari sumber-sumber yang relevan seperti sumber dari internet, buku-buku dan sosial media.

#### **1.4. 3 Metode Analisis**

Data yang telah dikumpulkan selama penulisan disusun dengan kebutuhan analisis dan selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif, yaitu dengan membandingkan dengan teori yang ada dan akhirnya diambil suatu kesimpulan. Metode ini bertujuan untuk mempermudah penafsiran dan penjelasan dengan analisis tabel, grafik atau diagram.

### **1.5 Waktu dan Lokasi Magang**

Adapun kegiatan magang dilaksanakan sekitar 2 (dua) bulan, yaitu mulai dari tanggal 10 Februari 2023 sampai dengan 10 April 2023, yang bertempat di Kantor Pusat PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi (Persero). Yang beralamat di Jl. Lingkar Barat 1, Kel. Kenali Asam Bawah, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi, 36129.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran laporan ini secara garis besar, pembahasan dalam laporan ini dibagi menjadi empat Bab, yaitu :

#### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari latar belakang, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat, metode penulisan, waktu dan lokasi serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : Landasan Teori**

Bab ini menguraikan teori yang digunakan sebagai pendukung penulisan, yaitu meliputi pengertian prosedur, pentingnya prosedur, prinsip prosedur, manfaat prosedur, pengertian penjualan, jenis-jenis penjualan, pengertian CPO/PKO dan pengertian  *Holding Company* .

#### **BAB III : Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Kantor PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Jambi, struktur organisasi, visi misi perusahaan, prosedur penjualan dan tingkat penjualan komoditi kelapa sawit.

#### **BAB IV : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini merupakan Penutup, berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran yang sifatnya membangun dan dapat dijadikan bahan tambahan pemikiran dan masukan.